

**KEKERASAN DOMESTIK TOKOH PEREMPUAN  
DALAM NOVEL PRASETYANE WANITAKARYA TULUS SETIYADI  
(KAJIAN FEMINISME)**

**Amelia**

Mahasiswa Universitas PGRI Jombang

**ABSTRAK**

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui kekerasan Domestik Tokoh Perempuan Dalam Novel Prasetyane Wanita Karya Tulus Setiyadi (kajian Feminisme). di latar belakang oleh eksistensi novel prasetyane wanita dalam kedudukan dan manfaatnya sebagai karya sastra Novel tersebut terdapat banyak sekali kekerasan domestic terhadap perempuan. Artikel ini yang berjudul Eksistensi Tokoh Wanita dalam Novel Prasetyane Wanita Karya Tulus Setiyadi ini metode yang digunakan metode deskripsi kualitatif. artikel ini termasuk dalam kualitatif karena, peneliti sebagai instrumen inti yang melakukan penelitian suatu karya sastra. Dimana dilakukan dengan cara mengumpulkan data yang berwujud kata kemudian data tersebut dijelaskan, dijabarkan, diceritakan, dan digambarkan mengenai keadaan dari objek penelitian, sehingga artikel ini termasuk dalam penelitian yang menggunakan metode deskriptif kualitatif. Widi menjelaskan metode deskriptif kualitatif merupakan salah satu metode penelitian yang menggambarkan semua data dari keadaan subjek atau objek penelitian. Kemudian dijabarkan dan dibandingkan berdasarkan kenyataan yang masih berjalan, lalu diberi solusi atau penyelesaian dari masalah-masalah yang ada (Widi, 2010:84). Sumber data primer dari artikel ini yaitu dari novel yang berjudul Prasetyane Wanita Karya Tulus Setiyadi yang diterbitkan oleh CV. Pustaka Ilalang Lamongan tahun 2019. Sumber data primernya adalah dari buku, skripsi, artikel, dan jurnal ilmiah yang mendukung cerita dari novel yang berjudul Prasetyane Wanita ini dengan menggunakan teori feminisme. Data yang digunakan dalam artikel ini yaitu berupa kata, kalimat, atau wacana yang terdapat dalam novel yang berjudul Prasetyane Wanita. Tata cara mengumpulkan data yang pertama adalah dengan cara melakukan studi pustaka. Dengan langkah awal yaitu, (1) membaca novel yang berjudul Prasetyane Wanita karya Tulus Setiyadi, (2) inventarisasi data, yaitu mengumpulkan data yang berwujud kata, kalimat, ataupun paragraf yang memiliki hubungan dengan rumusan masalah, (3) klasifikasi data, yaitu menggolongkan data yang sudah dikumpulkan sesuai penggolongannya. Peneliti merupakan instrumen penelitian,

sehingga memerlukan alat dan bahan guna terlaksananya penelitian. Alat dan bahan yang digunakan yaitu menggolongkan data yang sudah dikumpulkan sesuai penggolongannya. Peneliti merupakan instrumen penelitian, sehingga memerlukan alat dan bahan guna terlaksananya penelitian. Alat dan bahan yang digunakan yaitu bolpoin, pensil, buku, kertas, laptop, dan novel. Widi mengatakan, penjabaran data merupakan salah satu proses mengumpulkan dan menata data dengan tujuan mendapatkan informasi yang berguna, mendapatkan masukan, dan mendapatkan kesimpulan dari penelitian (Widi, 2010:253). Data yang sudah diperoleh dari novel Prasetyane Wanita Setiap, setelah mengetahui dan paham maksudnya maka akan dijabarkan satu persatu. Kemudian dihubungkan dengan eksistensi wanita sesuai dengan teori feminisme. Langkah selanjutnya adalah dengan mengambil kesimpulan dari seluruh penjabaran dan penjelasan yang ada.